

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

##### 4.1.1 Bentuk Modal Sosial Komunitas Rumah Menapo Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi

- a. Dalam uraian pada bab sebelumnya telah menjelaskan bahwasanya ada enam aspek modal sosial dalam membantu proses pengembangan wisata Candi Muaro Jambi yakni adalah partisipasi dalam jaringan, *reciprocity*, *trust*, norma sosial, nilai serta tindakan proaktif. Dimana dari lima aspek tersebut bisa dikatakan cukup baik dalam menopang berlangsungnya atau terbentuknya suatu modal sosial akan tetapi pada aspek *trust* atau kepercayaan muncul sebuah permasalahan dimana kepercayaan dari komunitas tidak terlalu baik dengan pemerintahan setempat dan juga sebaliknya sehingga memicu munculnya *single fighter* atau bergerak sendiri-sendiri hal ini karena seringnya terjadi perbedaan pendapat antara pemerintahan setempat dan juga komunitas saat pengambilan keputusan maupun disaat pelaksanaan kegiatan namun disisi lain kepercayaan masyarakat justru cenderung kepada komunitas hal ini dikarenakan komunitas dinilai lebih memiliki kompetensi dalam pengembangan wisata Candi Muaro Jambi. Selanjutnya adapun

aspek yang paling menopang keberlangsungan modal sosial di Kawasan Cagar Budaya Candi Muaro Jambi adalah *reciprocity* dimana komunitas telah memberikan kontribusi positif yang mengumpan balik dari partisipasi masyarakat yakni dengan pelatihan atau sosialisasi untuk warga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk para wisatawan yang hadir di Candi Muaro Jambi seperti pelatihan *homestay* dan lain sebagainya, begitu pula masyarakat juga mendapatkan timbal balik berupa tambahan pendapatan jika ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan wisata Candi Muaro Jambi yang secara tidak langsung membuat perekonomian masyarakat sekitar juga mengalami peningkatan dengan adanya wisata Candi Muaro Jambi serta juga berdampak pada Pendapatan Asli Desa dan Daerah. Jika ditarik perbandingan dengan Komunitas yang hampir serupa di Kawasan Candi Borobudur yakni Young Gurdian Club Borobudur, Komunitas Rumah Menapo cenderung lebih unggul aspek membangun Modal Sosial hal ini dikarenakan Komunitas Rumah Menapo tidak memberikan batasan usia, background hingga kerja sama antar stakeholder dalam proses pengembangan dan pelestarian wisata dimana dalam hal ini YGC Borobudur membatasi

keanggotaannya hanya yang berusia 15-18 tahun serta masih berstatus siswa SMP maupun SMA.<sup>58</sup>

- b. Salah satu dampak adanya modal sosial adalah dengan munculnya sebuah partisipasi dalam kelompok. Dalam pengembangan wisata Candi Muaro Jambi memiliki beberapa bentuk partisipasi baik yang dilakukan komunitas maupun masyarakat seperti pikiran, tenaga, pikiran dan tenaga, keahlian, barang dan uang dimana setiap bentuk dari partisipasi tersebut sangat mampu memberikan optimalisasi dalam pengembangan wisata Candi Muaro Jambi.

#### 4.1.2 Dampak Modal Sosial Komunitas Rumah Menapo Pada Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi

Modal sosial yang dibangun oleh komunitas dalam kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi berperan aktif dalam proses pengembangan wisata Candi Muaro Jambi sehingga dapat menopang terciptanya keberhasilan pengembangan wisata Candi Muaro Jambi kearah yang lebih baik lagi. Keberhasilan ini juga akan berdampak pada jumlah wisatawan yang kemudian selanjutnya menjadi dasar modal sosial dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dimana dalam hal ini juga mempengaruhi tingkat Pendapatan Asli Daerah.

---

<sup>58</sup> Good News, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/02/28/berkenalan-dengan-ygc-borobudur-komunitas-anak-muda-pencinta-budaya>, diakses pada 11 Maret 2023, pukul 06.10.

## 4.2 Saran

Bedasarkan dari kesimpulan yang diuraikan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

4.2.1 Untuk mengoptimalkan dampak dari adanya modal sosial diperlukan peran seluruh pemangku kepentingan termasuk dari pemerintahan setempat itu sendiri oleh sebab itu perbaikan komunikasi serta koordinasi antara komunitas dan pemerintahan setempat karena hal ini sangatlah penting untuk terus menciptakan sebuah sinergi dalam mengembangkan wisata Candi Muaro Jambi hal ini dapat diwujudkan dengan mengadakan forum-forum diskusi antar kedua pihak seperti pada musyawarah desa maupun forum lainnya untuk bersama-sama memecahkan permasalahan yang muncul.

4.2.2 Pemeliharaan modal sosial juga sangat penting untuk mendukung kemajuan wisata Candi Muaro Jambi karena memang wisata ini berbasis partisipasi masyarakat oleh sebab itu modal sosial sangat mempengaruhi tingkat konsistensi dalam partisipasi. Salah satu cara untuk terus membuat modal sosial ini terus terawat adalah dengan terus mengadakan event yang melibatkan masyarakat secara langsung di dalamnya, seperti dalam proses perencanaan hingga pada tahap pelaksanaan.